

**PROSEDUR PEMERIKSAAN PIUTANG PADA KOPERASI
PEGAWAI NEGERI (KPN) MUSEUM NEGERI PROPINSI
SUMATERA BARAT ADITYAWARMAN**



**OLEH
SUCI HERISKA YURI**

06 077 013

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar Ahli Madya**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
NOVEMBER 2009**





No. Alumni Universitas	Suci Heriska Yuri	No. Alumni fakultas
------------------------	-------------------	---------------------

Biodata

- a).Tempat/Tgl lahir :Padang/ 07 Mei 1988 b).Nama Orang Tua: Suhrawadi dan Yusma Luthan c). Fakultas: Pelitetechnik d).Jurusan: Akuntansi e).NBP: 06077013 f)Tanggal Lulus: 09 November 2009
 g).Prediket Lulus: h) IPK : i).Lama Studi :3.5 Tahun
 j).Alamat Orang Tua : Komplek Kordang Damai Blok F/22 Kuranji Padang.

PROSEDUR PEMERIKSAAN PIUTANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MUSEUM NEGERI PROPINSI SUMATRA BARAT ADITYAWARMAN

*Tugas Akhir DIII oleh : Suci Heriska Yuri
 Pembimbing I : Irda Rosita, SE. MEcSt.Ak 2. Ulfi Maryati, SE. M. AK.Ak*

ABSTRAK

Piutang merupakan aktiva lancar yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap laporan keuangan perusahaan. Koperasi Adityawarman merupakan koperasi pegawai negeri yang sumber aktiva terbesarnya bersumber dari piutang. Untuk itu diperlukan suatu proses pemeriksaan terhadap akun piutang tersebut, sehingga piutang yang disajikan dalam neraca bebas dari salah saji yang material. Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis dalam pemeriksaan ini berupa evaluasi *internal control*, *substansive test* (kewajaran saldo) dan *compliance test* (test ketaatan). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan ditemukan *internal control* yang dimiliki koperasi adalah sedang, kemudian kesalahan pencatatan pada akun piutang pinjaman pada pihak lain, seharusnya pihak koperasi mengakui sebagai beban tapi dicatat sebagai piutang.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 November 2009. Abstrak telah disetujui penguji :

Penguji

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Afridian Wirahadi, SE.AK	Anda Dwi Haryadi, SE. AK	Desi Handayani, SE. AK	Irda Rosita, SE. MEcSt. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Nurul Fauzi, SE. MM. AK
 Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas /Universitas dan mendapat nomor alumnus

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Krisis global yang melanda Indonesia akhir-akhir ini membawa dampak perubahan yang sangat besar bagi segala aspek kehidupan, khususnya di bidang ekonomi. Hal ini juga berpengaruh terhadap pola pikir dan tingkah laku masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Banyaknya kebutuhan yang akan dipenuhi sedangkan pendapatan yang dihasilkan tidak sebanding dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut, mengakibatkan sebagian masyarakat mencari alternatif untuk menambah keuangannya dengan cara melakukan pinjaman.

Salah satu lembaga atau wadah yang memberikan kemudahan dalam hal simpan pinjam adalah koperasi. Koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Koperasi itu sendiri merupakan kumpulan dari orang-orang, bukan kumpulan modal. Keanggotaan seseorang dalam koperasi bukan dilihat dari modal yang ditanamkan. Keanggotaan lebih dititikberatkan pada kemauannya bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Koperasi merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Ini dapat dicapai dengan bekerja sama melakukan usaha.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat "Adityawarman", merupakan salah satu lembaga dan sektor pendukung perekonomian untuk lingkungan pemerintahan. Koperasi ini memiliki beberapa

bidang usaha yang berhubungan dengan hutang piutang diantaranya adalah, unit simpan pinjam uang, unit usaha simpanan barang khusus, unit usaha pinjaman pengembangan usaha, unit pinjaman insedentil, dan unit usaha pertokoan. Dari kelima sumber piutang dari koperasi tersebut yang memberikan pengaruh sangat besar terhadap kas koperasi adalah unit simpan pinjam,

Dalam survey awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa dalam neraca Koperasi Adityawarman tidak adanya pemisahan antara piutang anggota dan piutang non anggota. Sedangkan menurut standar akuntansi keuangan seharusnya ada pemisahan antara piutang dagang anggota dengan piutang dagang non anggota. Untuk itu diperlukan satu penelusuran prosedur dan pencatatan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada neraca koperasi, persentase piutang terhadap total aktiva adalah 80 %. Ini menunjukkan bahwa piutang merupakan akun yang cukup material jumlahnya. Kesalahan penyajian piutang di neraca akan berdampak signifikan terhadap posisi keuangan koperasi.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik sekali untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang hal yang berhubungan dengan pengelolaan piutang-piutang yang terdapat pada Koperasi Adityawarman dan akan membahasnya lebih jauh dalam Tugas Akhir yang diberi judul **'PROSEDUR PEMERIKSAAN PIUTANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MUSEUM NEGERI PROPINSI SUMATERA BARAT "ADITYAWARMAN"**.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari pelaksanaan audit piutang dagang pada Koperasi Adityawarman Museum Negeri Propinsi Sumbar adalah sebagai berikut :

- a. *Intenal control* yang sedang yang sedang dimiliki oleh Koperasi Adityawarman
- b. *Validity* dan keabsahan dari akun piutang dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya. Hanya saja butuh kelengkapan dokumen seperti faktur untuk penjualan yang tidak ada.
- c. *Collectibility* (kemungkinan tertagihnya) piutang cukup bagus mengingat pembayaran dilakukan pada saat penerimaan gaji, bendahara yang bertugas langsung melakukan potongan, kecuali untuk non anggota.
- d. Penyajian piutang di neraca pada Koperasi Adityawarman telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia. Namun perlu dilakukan pemisahan penyajian piutang untuk anggota dan piutang untuk non anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno., (2004), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh kantor Akuntan publik)*, Jilid I, edisi ketiga, Jakarta: Penerbit FEUI.
- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita., (2006). *Pratikum Audit Buku I & II*, Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Boyton, William C., Raymond N, Jhonson and Walter G. Kell., (2003), *Modern Auditing*, Jilid ke 2 Edisi ke 7 (terjemahan Ihsan Setio Budi, Herman Wibowo, Yati Sumiarti), Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia., (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi., (2001). *Sistem Akuntansi* .Edisi ke 3, Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi., (2001). *Auditing*, Edisi ke 6, Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Soemarso SR., (2003). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Dua Edisi Lima, (Revisi): Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Budileksmana, Antariksa., (2008), [Http://www.antariksa.info](http://www.antariksa.info) *telusuri* 17 September 2009, 13.30 WIB